

ABSTRAK

Pandemi Covid berdampak signifikan terhadap pelaksanaan ibadah haji dan umrah, menyebabkan penundaan dan pembatalan yang menimbulkan masalah hukum dan ekonomi. Pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk tanggung jawab pihak AFI Tour travel terhadap jamaah haji yang tertunda dan bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah tentang tanggung jawab pihak AFI Tour travel terhadap jamaah haji yang tertunda. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk tanggung jawab pihak AFI Tour travel terhadap jamaah haji yang tertunda dan untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah tentang tanggung jawab pihak AFI Tour travel terhadap jamaah haji yang tertunda. Responden penelitian ini terdapat 6 yaitu 2 pengurus travel AFI Tour Travel dan 4 jamaah yang tertunda. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yuridis empiris yaitu penelitian yang menggabungkan antara hukum dengan pengamatan analisis data dengan cara observasi lapangan, wawancara langsung dengan responden, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Tanggung jawab pihak AFI Tour travel terhadap jamaah haji yang tertunda karena covid yaitu termasuk kedalam *force majeure* atau wanprestasi. Tanggung jawab yang diberikan yaitu melakukan negoisasi terhadap jamaah dan melakukan *reschedule* ulang keberangkatan sampai dengan waktu yang memungkinkan serta melakukan komunikasi dan transparansi kepada jamaah. Dalam tinjauan hukum ekonomi syariah tentang tanggung jawab pihak AFI Tour terhadap jamaah yang tertunda karena covid yaitu sudah benar dan sesuai karena dengan musyawarah membuat akad baru dan sudah memenuhi isi akad.

Kata kunci: *Wanprestasi, Tanggung Jawab dan Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah*